

INTISARI

Pada saat ini kondisi transportasi di Daerah Istimewa Yogyakarta sangat memprihatinkan. Oleh sebab itu diperlukan penanganan untuk memperbaiki kondisi dan pelayanan angkutan umum yaitu mengoperasikan angkutan umum perkotaan bus Trans Jogja dengan manajemen transportasi publik dengan prinsip buy the service system dari sistem lama berbasis setoran menjadi sistem baru berbasis membeli pelayanan, sehingga operator akan dibayar sesuai layanan sedangkan sopir dan krew akan digaji bulanan, dengan peralihan sistem tersebut diharapkan sarana angkutan perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi lebih baik dan teratur. Tujuan dari penelitian ini adalah penetapan headway dan waktu sirkulasi dalam suatu trayek yang dilakukan oleh armada bus Trans Jogja, menganalisis faktor keterlambatan berdasarkan waktu tempuh perjalanan yang telah ditetapkan.

Pengambilan data dilakukan di dalam shelter bus Trans Jogja jalur 3A dan 3B, waktu pengambilan data yaitu hari Sabtu 25 April 2009, Minggu 26 April 2009, Senin 27 April 2009 (jalur 3A), dan Sabtu 2 Mei 2009, Minggu 3 Mei 2009, Senin 4 Mei 2009 (jalur 3B), masing-masing pagi, siang, dan sore hari. Data yang diambil adalah waktu kedatangan dan keberangkatan bus Trans Jogja jalur 3A dan 3B.

Dari hasil penelitian didapat nilai rata-rata headway pada hari Sabtu, Minggu, dan Senin adalah 14 menit yang ditinjau dari shelter Terminal Giwangan, Bandara Adisucipto dan shelter Garuda (jalur 3A), serta shelter Terminal Giwangan, Bandara Adisucipto, dan shelter Terminal Condongcatur (jalur 3B). Analisis waktu sirkulasi dan waktu tempuh dari shelter Terminal Giwangan terjadi pada hari Minggu 26 April 2009 (pagi, siang, dan sore hari) selama 2 jam 8 menit, 2 jam 15 menit, 2 jam 29 menit, hari Sabtu 2 Mei 2009 (pagi hari) selama 2 jam 8 menit, hari Minggu 3 Mei 2009 (pagi, dan sore hari) selama 2 jam 15 menit dan 2 jam 8 menit